

NOMOR SKRIPSI  
4955/BKI-D/SD-S1/2021

**PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA ASUH TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PANTI ASUHAN  
AS-SHOHWAH KECAMATAN TAMPAN,  
KOTA PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

**OLEH :**

**RISKA INDRIYANI**

**NIM : 11740224218**

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riska Indriyani  
NIM : 11740224218  
Judul : Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

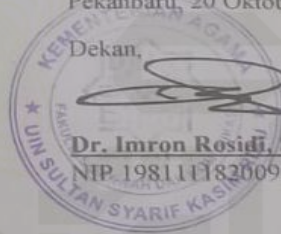
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 18 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Oktober 2021

Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 198111182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Dr. Yasril Yazid, MIS**  
NIP. 19720429 2005011 004

Sekretaris/ Penguji II

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

**Dr. H.Miftahuddin, M.Ag**  
NIP. 197505112003121003

Penguji IV

**Dra .Sulwati, M.Pd**  
NIP. 19690902199503200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap standar penulisan skripsi, saudari :

Nama : Riska Indriyani

Nim : 11740224218

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan Ash- Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing



**Fatmawati.M.Ed**  
NIP. 196909052014112001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Zulamri, S.Ag.MA**  
NIP. 197407022008011009



Hak-hak Dilindungi Undang-Undang

1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA ASUH TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh:

**Riska Indriyani**  
**NIM. 11740224218**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 22 November 2020**

**Pembimbing**

**Fatmawati, M.Ed**  
**NIP. 196909052014112001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam**

**Listiawati Susanti S.Ag.MA**  
**NIP. 197207122000032003**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
A.n. Riska Indriyani

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Riska Indriyani NIM. 11740224218** dengan judul "**Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Panti Asuhan Ash-sohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Fatmawati.M.Ed**

NIP. 196909052014112001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 17 November 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska Indriyani

NIM : 11740224218

Tempat/Tgl. Lahir : Selatpanjang, 17 Maret 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

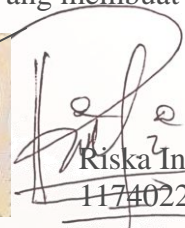
1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 18 November 2021

Yang membuat pernyataan



  
Riska Indriyani  
11740224218



## ABSTRAK

### **Riska Indriyani (2021) : Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena remaja yang berada di panti asuhan masih memiliki perilaku keagamaan yang kurang baik sedangkan orang tua asuh telah memiliki tingkat religiusitas yang baik maka dari itu, judul yang peneliti angkat dalam skripsi ini adalah “Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja yang berada di panti asuhan as-shohwah. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis ialah sebagai sumbangan keilmuan bagi jurusan BKI dalam hal pembentukan perilaku keagamaan yang dihubungkan dengan religiusitas dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti dalam terselesaikannya masalah mengenai pengaruh religiusitas. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah deskriptif kuantitatif dan lokasi penelitian ini diadakan di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS.17 dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas orang tua asuh (X) berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja (Y) sebesar 0,80% sedangkan sisanya disebabkan oleh hal-hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil persamaan regresi linier yaitu  $Y = 38,098 + 0,244X$ . Koefesien regresi bernilai positif sebesar 0,244 yang berarti religiusitas orang tua asuh memiliki pengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. Pada uji hipotesis dipengaruhi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $1,384 \geq 0,4044$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa religiusitas orang tua asuh berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja yang berada di panti asuhan As-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci : Religiusitas, Perilaku Keagamaan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Riska Indriyani (2021) :** *The Influence of Foster Parents' Religiosity on Adolescents Religious Behavior at As-Shohwah Orphanage, Tampan Sub-district, Pekanbaru.*

*This research is motivated by the phenomenon of teenagers who are in orphanages still have bad religious behavior while foster parents already have a good level of religiosity, therefore, This study entitled "The Influence of Foster Parents' Religiosity on Adolescents Religious Behavior at As-Shohwah Orphanage, Tampan Sub-district, Pekanbaru". This study aims to determine the influence of Foster Parents' Religiosity on Adolescents Religious Behavior at As-Shohwah Orphanage. And the advantage of this research is as a scientific contribution to the Department of BKI in terms of shaping religious behavior related to religiosity and increase the knowledge and insight for the researcher in coping with problems regarding the influence of religiosity. The research method used in this study was descriptive quantitative. The study was conducted at the As-Shohwah Orphanage, Tampan Sub-district, Pekanbaru. Data were analyzed using IBM SPSS.17 program with simple linear regression analysis. The results indicated that the religiosity of foster parents (X) influenced the religious behavior of adolescents (Y) by 0.80% while the other causes were not discussed in this study. The results of the linear regression equation were  $Y = 38.098 + 0.244X$ . The regression coefficient had a positive value of 0.244, which means the religiosity of foster parents had an influence on the adolescents' religious behavior. The hypothesis showed that the value of  $t$  arithmetic  $>$   $t$  table, with  $1.384 \geq 0.4044$ . Thus, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the religiosity of foster parents affects the religious behavior of adolescents in the As-shohwah orphanage, Tampan Sub-district, Pekanbaru.*

**Keywords:** *Religiosity, Religious Behavior*

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Sungguh tiada kata yang paling patut penulis ucapkan selain syukur atas nikmat Allah Azza Wa Jalla, sang pencipta yang telah memberikan keselamatan, kesehatan serta karunia berupa ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat beriringkan salam tak lupa penulis kirimkan untuk Nabiullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wa Salam dengan melafaz kan Allahuma Sholli Ala' Muhammad Wa Ala' Alihi Muhammad, Assalamualaika ya Rasulullah.

Segala puji bagi Allah Azza Wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban penulis sebagai mahasiswa guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya di Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan Ibunda yang selama ini telah memberikan saya dukungan baik dari segi moril maupun materil, yang senantiasa ridho dengan langkah penulis, yang tak letih berdoa disetiap penghujung malam, dan tak habis membagi cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari semua pihak yang turut membantu serta memberi dukungan moral pada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Kepada Ayah tercinta Sabaruddin dan Ibunda tercinta Marzainis, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materil serta doa yang tidak pernah putus kepada penulis. Semoga Allah Subhana Wa ta'ala selalu menjaga dan memberikan kebaikan dunia akhirat kepada ayah dan ibunda tercinta. Aamiin.
2. Dua belas saudara tercinta, Elvi Suryani, Hendrizal, Silvia, Syabrizen, Animar, Jumi Astri, Zulkani, Rahmat Hidayat, Satriani, Syukri Fajar, dan Robby ikhsan yang telah memberikan dukungan motivasi, nasehat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Miftahuddin, M.Ag selaku pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi kepada penulis, semoga Allah selalu menjaga beliau.
8. Ibu Fatmawati, M.Ed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Keluarga besar Subulussalam terkhusus Ustadz Abu Sulaiman, Ummu Faizah, Ummu Syahira, Ummu Najmi, Ummu Taslim, Ummu Harissa, Ummu Aisa.
11. Teman- teman seperjuangan terkhusus bang Ari , buk Vanni, Etek Aini, Sakinun.
12. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas semua bantuan dan dukungannya, penulis ucapkan terimakasih.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada kalian semua, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah Azza Wa Jalla memberikan yang terbaik untuk kita semua. Akhirnya kepadanya lah penulis serahkan segala urusan ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah khazanah pengetahuan walaupun sepenuhnya optimal.

Pekanbaru, 22 Agustus 2021

**Riska Indriyani**  
NIM. 11740224218

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan Kegunaan .....	6
G. Kegunaan Penelitian .....	6
H. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II      KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERATIONAL</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	9
C. Konsep Variabel .....	27
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33





<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
	A. Sejarah Panti Asuhan As-Shohwa .....	35
	B. Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah .....	36
	C. Visi Dan Misi .....	37
	D. Komponen Kegiatan Panti Asuhan Ash- Shohwah.....	37
	E. Profil Orang Tua Asuh. ....	38
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	40
	B. Pembahasan .....	57
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran .....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Table 2.1	Operasional Variabel .....	28
Tabel 5.1	Pernyataan 1 Orang Tua Asuh Mengajarkan Bahwa Alam Ini Tidak Tercipta Dengan Sendirinya, Tetapi Diciptakan Allah Swt.....	40
Tabel 5.2	Pernyataan 2 Orang Tua Asuh Selalu Mengingatnkan Untuk Sholat Lima Waktu .....	41
Tabel 5.3	Pernyataan 3 Orang Tua Asuh Memberikan Ilmu Yang Menambah Pengetahuan Agama .....	41
Tabel 5.4	Pernyataan 4 Orang Tua Asuh Mengajarkan Untuk Menjalankan Puasa Sunat Senin Kamis Atau Puasa Sunnah Lainnya .....	42
Tabel 5.5	Pernyataan 5 Orang Tua Asuh Mengajarkan Untuk Berpuasa Dibulan Ramadhan. ....	42
Tabel 5.6	Pernyataan 6 Orang Tua Asuh Mengajarkan Tata Cara Sholat Yang Baik Dan Benar .....	43
Tabel 5.7	Pernyataan 7 Orang Tua Asuh Merupakan Orang Tua Pengganti Sebagai Tempat Memperoleh Kasih Sayang Dan Perlindungan .....	44
Tabel 5.8	Pernyataan 8 Orang Tua Asuh Mengajarkan Untuk Selalu Bersyukur.....	44
Tabel 5.9	Pernyataan 9 Orang Tua Asuh Mengajarkan Untuk Menghormati Yang Lebih Tua .....	45
Tabel 5.10	Pernyataan 10 Orang Tua Asuh Mengajarkan Untuk Menjauhi Segala Maksiat.....	45
Tabel 5.11	Pernyataan 11 Orang Tua Mengajari Untuk Percaya Akan Terjadinya Hari Akhir.....	46
Tabel 5.12	Pernyataan 12 Orang Tua Mengajarkan Untuk Selalu ukun Dalam Berteman .....	47
Tabel 5.13	Pernyataan 13 Saya Mengerjakan Sholat Lima Waktu .....	47
Tabel 5.14	Pernyataan 14 Saya Senantiasa Membaca Al- Qur'an .....	48
Tabel.5.15	Pernyataan 15 Saya Senantiasa Mengerjakan Puasa Sunnah Senin Kamis Dan Puasa Sunnah Lainnya.....	48
Tabel 5.16	Pernyataan 16 Saya Selalu Berdoa Setiap Hari. ....	49
Tabel 5.17	Pernyataan 17 Saya Senantiasa Berinfaq.....	50



Tabel 5.18	Pernyataan 18 Saya Selalu Mengerjakan Puasa Wajib Di Bulan Ramadhan .....	50
Tabel 5.19	Pernyataan 19 Saya Menghormati Orang Yang Lebih Tua .....	51
Tabel 5.20	Pernyataan 20 Saya Selalu Menolong Teman Yang Kesusahan.	51
Tabel 5.21	Pernyataan 21 Saya Selalu Berusaha Untuk Menepati Janji .....	52
Tabel 5.22	Pernyataan 22 Saya Selalu Membuang Sampah Pada Tempatnya .....	52
Tabel 5.23	Pernyataan 23 Saya Berusaha Menjauhi Segala Bentuk Maksiat.....	53
Tabel 5.24	Pernyataan 24 Saya Senantiasa Mengerjakan Sholat Sunnah. ...	54
Tabel 5.25	Deskripsi Rekapitulasi Jawaban Responden.....	54
Tabel 5.26	Uji Validitas Variabel X .....	56
Tabel 5.27	Uji Validitas Variabel Y .....	57
Table 5.28	Hasil Uji Validitas Y.....	58
Tabel 5.29	Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y .....	58
Tabel 5.30	Model Summary .....	59
Tabel 5.31	Coefficient .....	59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Allah Azza Wa Jalla memberikan anugerah kepada pasangan yang telah menikah yakni seorang anak. Orang tua harus mendidik dan membimbing anak dengan kasih sayang dan kelembutan, agar anak nyaman dan dekat dengan orang tua, dengan demikian orang tua akan lebih mudah mengarahkan anak untuk kearah yang lebih baik terutama dalam hal menjalankan perintah agama.

Allah Azza Wa Jalla akan meminta kepada orang tua untuk mempertanggungjawab kan tentang anak yang telah di besarkan di akherat kelak. Islam telah memerintahkan bahwa sebagai orang tua harus bersikap lemah lembut dan penuh dengan kasih sayang namun tidak membiarkan anak menjadi bersikap seenaknya. Anak di ajarkan untuk berbakti kepada orang tua dan menanamkan prinsip bahwa sesungguhnya ridho Allah Azza Wa Jalla terletak pada ridho orang tua, dengan demikian anak diharapkan untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan akan menjadi manusia yang di cintai oleh Allah Azza Wa Jalla.<sup>1</sup>

Namun tidak semua anak memiliki keberuntungan untuk mendapatkan kasih sayang dari orang tua di karenakan meninggalnya orang tua (wafat) atau di telantarkan oleh orang tua kandung sehingga anak terpaksa untuk bertahan hidup dan melanjutkan hidup di panti asuhan. Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang mana berfungsi sebagai pengganti keluarga yang akan melakukan penanganan kepada anak-anak yang terlantar dan yatim piatu, panti asuhan berusaha mencukupi keperluan anak dalam proses perkembangannya baik dari segi fisik maupun psikis.<sup>2</sup>

Hilangnya kebermaknaan dalam hidup dapat dirasakan oleh siapa saja termasuk anak yang berada di Panti Asuhan. Kehilangan makna hidup akan

<sup>1</sup> Imam musbikin, *kudidik Anakku dengan bahagia*, (Yogyakarta: Itra Pustaka, 2003), 55

<sup>2</sup> Kharisma Nail, *Hubungan Konsep Diri dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja di Panti Asuhan Proyeksi*, Vol. 6 (2) 2011, 103-112.104

menjadikan anak tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hidupnya dan mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kegagalan tersebut akan menyebabkan rasa frustrasi dan kehampaan pada diri, Hal ini diikuti dengan kemunculan emosi-emosi negatif seperti perasaan hampa, gersang, merasa tidak memiliki tujuan hidup, merasa tidak berarti, bosan, dan apati. Dengan demikian sangat diharapkan peran panti asuhan untuk menciptakan anak-anak yang berakhlakul karimah, dikarenakan akhlak yang baik sangat penting bagi setiap individu, tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri namun juga dirasakan oleh orang banyak.

Mengasuh anak-anak asuh tidaklah semudah ketika mengasuh anak kandung sendiri dikarenakan ketika mengasuh anak-anak yang berada di panti asuhan haruslah dengan sikap lemah lembut, tidak boleh menyakiti dan menghardik anak yatim, didalam Al-Qur'an terdapat ayat larangan menyakiti fisik maupun hati anak yatim, hal tersebut terdapat dalam surah Al ma'un ayat 1-2. Allah Azza Wa Jalla Berfirman :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ  
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ

Artinya :

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama ?, itulah orang yang menghardik anak yatim.”<sup>3</sup>

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa seseorang yang mengasuh anak yatim haruslah bersifat lemah lembut dan penuh kasih sayang, apabila melakukan kedzoliman terhadap anak yatim maka akan disebut sebagai orang yang mendustakan agama.

Panti asuhan selalu memiliki orang tua asuh untuk menjaga dan mengajarkan anak-anak yang tinggal di panti asuhan (anak asuh) untuk menjadi anak yang berakhlakul karimah dengan demikian sebagai orang tua pengganti bagi anak-anak asuhnya maka ia akan memiliki pola dan sikap yang

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),



berbeda ketika berinteraksi dengan anak-anak asuhnya dikarenakan semua anak tidak memiliki sikap dan kecerdasan yang sama.<sup>4</sup>

Pada hakikatnya orang tua asuh yang berkerja di panti asuhan digolongkan ke dalam katagori pekerja sosial. Orang tua asuh merupakan orang tua semua anak- anak yang berada di panti asuhan. Tidak dapat dimiliki secara sendiri-sendiri. Kasih dan sayang orang tua asuh harus dicurahkan kepada semua anak yang ada agar anak-anak merasa bahagia dan tidak bersedih dikarenakan tidak memiliki keluarga asli.<sup>5</sup> Menjadi orang tua asuh harus memiliki komitmen dan jiwa yang besar terdapat panti asuhan dimana ia bekerja dikarenakan disetiap panti asuhan tentulah memiliki peraturan yang harus di patuhi. Orang tua asuh bahkan tidak hanya mengasuh dua atau tiga anak saja, akan tetapi biasanya lebih dari itu seperti belasan bahkan puluhan anak yang harus di asuh. Pada umumnya panti asuhan hanya akan melindungi dan bertanggung jawab terhadap anak asuh dari berumur 0-18 tahun, masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana pada masa ini terdapat berbagai permasalahan didalamnya. Permasalahan umum yang biasa terjadi pada masa ini ialah masalah perilaku dan emosi seperti bolos sekolah, tawuran, ataupun mencuri, adapun masalah emosi yang sering terjadi pada masa ini diantaranya adanya kecemasan, menarik diri ataupun keluhan fisik yang bukan disebabkan oleh penyakit medis (insecure/ tidak percaya diri).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di panti asuhan Ash-shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, orang tua asuh sudah memiliki tingkat religiusitas yang baik ditandai dengan rutin melaksanakan sholat fardhu, membaca al-qur'an, memiliki akhlak yang baik, dan beberapa hal lainnya. Dengan tingkat religiusitas yang dipaparkan tersebut seharusnya perilaku keagamaan remaja yang berada di panti asuhan Ash-shohwah menjadi baik

<sup>4</sup> Mulyati Rina, *kompetensi interpersonal pada anak panti asuhan dengan system pengasuhan tradisional dan anak panti asuhan dengan system pengaruh ibu asuh* (Jurnal PSIKOLOGIKA NO 4 tahun 1997). 45

<sup>5</sup> Mutia Cut, *FAKTOR-FAKTOR KOMITMEN KERJA IBU ASUH PANTI ASUHAN* (SKRIPSI fakultas psikologi UMS), (Surakarta,2008) .3



namun masih terlihat remaja yang malas-malasan dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah dan terkadang berkata kasar dengan teman-teman sebayanya. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru”**

## B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap perilaku Keagamaan Remaja Di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru”**. Judul yang sederhana ini perlu penegasan istilah untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengartikan, dan akan lebih mudah setelah di jelaskan lebih lanjut secara terperinci sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengaruh ialah suatu daya yang muncul dari sesuatu biasanya bisa melalui orang, benda dan lain nya dimana hal tersebut memiliki kekuasaan atau kekuatan<sup>6</sup>.

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kekuatan positif yang ditimbulkan oleh tingkat relegiusitas orang tua asuh sehingga berdampak pada perubahan prilaku anak asuh (remaja) yang berada di panti asuhan.

### 2. Religiusitas

Religiusitas bermakna pemahaman dalam beragama, yang mana kata religiusitas bermula dari kata *religi* yang artinya agama.<sup>7</sup> Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tingkat ketaatan orang tua asuh dalam menjalankan perintah agama (Islam).

<sup>6</sup> W.J.S. Purwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

<sup>7</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: Arkola, 1994) 667



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Orang Tua Asuh

Orang tua asuh yang dimaksud ialah seseorang yang bekerja menjadi ibu dan ayah asuh untuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

### 4. Perilaku Keagamaan Remaja

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu lalu di wujudkan dalam bentuk gerak dan ucapan disebut dengan perilaku.<sup>8</sup> Pada penelitian ini di fokuskan pada tingkah laku remaja, yang itu bersifat baik maupun buruk.

Kepercayaan kepada Tuhan, sifat serta kekuasaan dan ajarannya disebut dengan agama.<sup>9</sup> Keagamaan merupakan sifat-sifat yang terdapat di dalam ajaran Islam.

Sedangkan remaja merupakan masa peralihan atau bisa disebut dengan masa transisi dari masa anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami berbagai perubahan seperti fisik maupun psikis.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, umur remaja di batasi dari umur 12-18 tahun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja ialah suatu sifat dalam agama yang diwujudkan melalui tingkah laku remaja yang berada di panti asuhan Ash-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

## C. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa permasalahan pokok dari kajian ini adalah pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja di panti asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka persoalan yang terkait dengan kajian ini ialah sebagai berikut :

<sup>8</sup> Peter Salim dkk, *kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modren English Press,1991).1139

<sup>9</sup> Ibid 18

<sup>10</sup> Ismira Dewi, *Hubungan religiusitas dengan kecerdasan emosi remaja dipanti asuhan*. (Universitas Ahmad Dahlan:2019) 82

1. Adanya fenomena di panti asuhan yaitu remaja masih bermalas-malas dalam menjalankan ibadah sunah dan wajib, masih berkata kasar terhadap sesama.
2. Remaja di panti asuhan telah memiliki kegiatan bimbingan keagamaan namun masih adanya remaja yang tidak memiliki perilaku yang baik.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja di panti asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa setiap remaja memiliki sikap perilaku yang berbeda-beda meskipun di rawat oleh orang tua asuh yang sama, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap perilaku Keagamaan Remaja Di Panti Asuhan Ash-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru?”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja yang berada di Panti Asuhan Ash-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Guna Teoritis**

###### **a. Bagi institusi**

Institusi khususnya mahasiswa bisa meningkatkan wawasan mengenai pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja di panti asuhan.



b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti dalam terselesaikannya masalah mengenai pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja di panti asuhan.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini ialah :

**BAB I** : Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, definisi konseptual dan konseptual variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III** : Bab ini berisikan metodologi penelitian.

**BAB IV** : Bab ini berisikan gambaran umum dan subyek penelitian.

**BAB V** : Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI** : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**LAMPIRAN**

**DAFTAR PUSTAKA**



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, terdapat beberapa referensi sebagai rujukan kajian terdahulu yang penulis ambil di antara nya sebagai berikut:

1. Skripsi Winda Iriani yang berjudul “Pengaruh Pembinaan terhadap Perilaku Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan Permata Hati Desa Kebumen Kec. Banyubiru Kab. Semarang” (IAIN SALATIGA, 2015)

Jika dalam skripsi di atas tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pembinaan keagamaan anak asuh, Untuk mengetahui perilaku keagamaan anak asuh dan untuk mengetahui pengaruh antara pembinaan keagamaan dengan perilaku keagamaan anak asuh di Panti Asuhan Permata Hati Desa Kebumen Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun 2015. Sedangkan pada penelitian ini, penulis berfokus pada pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja di panti asuhan. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis kuantitatif. Namun, skripsi yang di tulis oleh Winda Iriani menyumbangkan banyak hal seperti contoh dari bentuk- bentuk perilaku keagamaan remaja dan lain- lain

2. Skripsi Priska Desia Putri yang berjudul “Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan anak asuh di Banten 2 kelurahan 16 Ulu Palembang” (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH, 2012).<sup>11</sup>

Di dalam skripsi ini mengungkap tentang peran pengurus panti asuhan dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh yang berada di panti asuhan subulussalam, skripsi ini banyak menyumbang informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan

<sup>11</sup> Skripsi Priska Desia Putri “Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan anak asuh di Banten 2 kelurahan 16 Ulu Palembang” (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH, 2012)

perilaku keagamaan anak asuh yang berada di panti asuhan Subulussalam, skripsi ini juga menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

## B. Landasan Teori

### 1. Religiusitas

#### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas mempunyai banyak arti di antaranya :

- 1) Menurut Gazalba, religiusitas berasal dari kata *religi* yang akar katanya ialah *religure* (mengikat), dengan demikian makna religiusitas memiliki aturan dan kewajiban yang harus di patuhi dan dilaksanakan oleh setiap pemeluknya, hal itu berfungsi sebagai untuk mengikat hubungan nya dengan tuhan, sesama manusia maupun alam sekitar.<sup>12</sup>
- 2) Menurut kamus Sosiologi, religiusitas adalah hal yang bersifat keagamaan (taat beragama).
- 3) Menurut etimologi kuno, *religi* merupakan Bahasa latin “*religio*”, yang berawal dari kata “*re*” dan “*ligare*”. Makna dari kata tersebut ialah “mengikat kembali”, dengan demikian bahwa dalam kehidupan ini kita memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipenuhi dan memiliki fungsi dalam mengikat individu dalam menjalani kehidupan dengan sesama, alam semesta dan Tuhan.<sup>13</sup>
- 4) Melakukan kegiatan ibadah sehari-hari seperti berdoa, membaca kitab suci dan lain-lain merupakan bentuk dari penghayatan keagamaan (Religiusitas).
- 5) Konsep dasar seperti iman, Islam, dan ihsan merupakan bentuk dari religiusitas yakni melakukan interaksi harmonis antara Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan hambaNya.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media,2011), 167

<sup>13</sup> Driyarkara, *Percikan Filsafat*, (Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988), 6.

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi: Al quran dan dinamika kehidupan Masyarakat* (Jakarta : Lentera Hati, 2006) 3.

- 6) Religiusitas ialah sikap dalam hidup individu berdasarkan pada nilai-nilai yang ia yakini.
- 7) Di dalam Bahasa arab, kata relegiusitas mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa religiusitas sangat erat kaitannya dengan perasaan setiap individu terhadap aspek keagamaan yang ia yakini dan percayai. Di dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan tentang agama seperti dalam surah Az- Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*<sup>15</sup>

Di dalam ayat ini, Allah menegaskan kepada umat-Nya, bahwa baik jin maupun manusia diperintahkan untuk hanya menyembah Allah Azza Wa Jalla, dan menjalankan perintah serta menjauhi setiap larangan yang telah Allah Azza Wa Jalla tentukan. Di dalam agama Islam, semua hal sangat diperhatikan, mulai dari hal terkecil hingga hal terbesar, salah satu contohnya ialah cara dalam mendidik anak, hal tersebut telah diatur oleh Allah Azza Wa jalla dari lahir hingga menjadi tua.<sup>16</sup> Religiusitas (rasa keagamaan) ialah suatu dorongan dalam jiwa individu yang membentuk kepercayaan kepada suatu dzat pencipta manusia seluruh alam, rasa tunduk, serta dorongan untuk taat atas aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Azza Wa Jalla. Religiusitas memiliki dua dorongan yakni dorongan ketuhanan dan dorongan moral (taat aturan). Perkumpulan psikolog agama telah sepakat bahwa

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 523

<sup>16</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UUI Press,2004), 20



religiusitas memiliki akan kejiwaan yang bersifat bawaan (*innate*) dan berkembang dipengaruhi oleh *factor eksternal*.<sup>17</sup>

Islam memasukkan religiusitas sebagai fitrah manusia. Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surah ar- Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya : “ Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah): (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus: tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.<sup>18</sup>

Makna yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 adalah bahwa beragama merupakan dorongan yang alamiah, Allah Azza Wa Jalla mengemukakan bahwa dalam penciptaan tabiat dirinya terhadap kesiapan alamiah untuk memahami keindahan ciptaan Allah Azza Wa Jalla dan menjadikannya bukti mengenai adanya Allah dan keesaan-Nya. Berdasarkan tinjauan kejiwaan terbukti hakekatnya manusia membutuhkan agama, baik sebagai pembebas konflik internal, pencarian nilai-nilai luhur yang *transcendent*, maupun mencari arti hidup yang sebenar-benarnya.<sup>19</sup>

#### b. Dimensi-dimensi Religiusitas

Konsep religiusitas yang telah dirumuskan oleh Glock dan Stark ada lima macam dimensi keagamaan, seperti yang telah dikutipkan oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori:

1) Dimensi Keyakinan (ideologis), yaitu sejauh mana individu tersebut menerima hal-hal yang dogmantik didalam agamanya,

<sup>17</sup> Sri Sumiyarsi , *Tesis : Pengaruh antara pola asuh dan religiusitas orang tua dengan sikap empati anak di desa karanganyar* (Fakultas Ilmu agama islam Universitas Indonesia: 2018) 31

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 407

<sup>19</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005) .55



seperti seberapa tinggi tingkat keyakinannya terhadap Allah Azza Wa Jalla, malaikat – malaikat, para Rasul, Takdir ( Qodho dan Qodhar), Surga, Neraka, dan lain-lain.

- 2) Dimensi Praktek Agama (Ritualistik), yakni sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, seperti melakukan ibadah shalat, puasa, dan ibadah lainnya.
  - 3) Dimensi Penghayatan (Eksperiensial), yakni segala perasaan dan pengalaman yang telah dialami dan dirasakan oleh individu, seperti merasa dekat dengan Allah Subhana Wa Ta'ala, tenang ketika berdoa, merasa takut ketika berbuat dosa, tenang ketika mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dan perasaan-perasaan lainnya.
  - 4) Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual), yakni seberapa jauh pemahaman individu tersebut dalam mengetahui dan memahami tentang agama-agama yang ada dalam kitab suci, maupun kitab lainnya.
  - 5) Dimensi Pengalaman (Konsekuensial), yakni dimensi yang menunjukkan sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh ajaran agama di dalam kehidupannya. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan, menjenguk orang sakit dan kegiatan lainnya.<sup>20</sup>
- c. Faktor- faktor yang mempengaruhi religiusitas
- Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap diantaranya :
- a) Pengaruh berbagai tekanan sosial yang ada dilingkungan sekitarnya (faktor sosial).
  - b) Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman seperti mengenai hal yang bersifat keindahan, keselarasan, kebaikan di dunia lain, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan (faktor efektif).

<sup>20</sup> Dr. Djamaludin Ancok, *Psikologi islam*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) 79



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Faktor yang timbul dikarenakan seluruh atau sebagian kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi dengan baik, terutama kebutuhan-kebutuhan keamanan, cinta kasih sayang, harga diri dan ancaman kematian.

d) Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual).<sup>21</sup>

## 2. Orang Tua Asuh

### a. Pengertian Orang Tua Asuh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua asuh memiliki makna “orang yang membiayai (sekolah dan sebagainya) anak yang bukan anaknya sendiri berdasarkan atas kemanusiaan.”<sup>22</sup> Sedangkan menurut undang-undang dalam keputusan bersama menteri sosial, menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri dalam negeri dan menteri agama republic Indonesia Bab 1 Pasal 1 ayat 8 yang berbunyi “Orang tua asuh adalah masyarakat, keluarga, dan perseorangan yang memberikan bantuan berupa biaya dan sarana kepada anak kurang mampu, anak cacat, dan anak yang bertempat tinggal di daerah terpencil agar mereka dapat mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan dasar dengan wajar dalam rangka wajib belajar”<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa orang tua asuh ialah perorangan, individu, keluarga ataupun kelompok yang siap dan mampu untuk menjadi orang tua wali bagi anak yang di angkatnya menjadi anak asuh.

### b. Jenis – Jenis Pola Asuh Orang Tua

Menurut Diana Baumrind ada 4 jenis pola asuh orang tua, diantaranya<sup>24</sup>:

<sup>21</sup> Sri Sumiyarsi , *Tesis : Pengaruh antara pola asuh dan religiusitas orang tua dengan sikap empati anak di desa karanganyar* (Fakultas Ilmu agama islam Universitas Indonesia: 2018) 35

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka,1999) Cet X, 706

<sup>23</sup> Departemen Sosial RI, *Keputusan bersama Menteri Sosila , Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Agama RI*,(Jakarta:Departemen Sosial RI, 1997) 6

<sup>24</sup> John W. Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga,2007) .167

### 1) Pengasuhan Otoritarian (*Authoritarian Parenting*)

Pengasuhan otoritarian adalah pola asuh yang bersifat membatasi dan menghukum, dimana anak dituntut untuk mengikuti segala arahan orang tua dan menghormati pekerjaan ataupun upaya orang tua dalam membesarkannya. Pola ini akan mengakibatkan perilaku anak yang tidak kompeten secara sosial. Biasanya anak yang dibesarkan dengan pengasuhan otoritarian sering kali terlihat tidak bahagia, merasa ketakutan dan minder ketika membandingkan dirinya dengan orang lain, serta ia tidak mampu memulai aktivitas dan berinteraksi dengan orang lain secara normal.

### 2) Pengasuhan Otoritatif (*Authoritative Parenting*)

Pengasuhan Otoritatif adalah pengasuhan yang bersifat mendorong anak untuk mandiri, akan tetapi menempatkan batas dan kendali pada setiap tindakan mereka. Biasanya pengasuhan dengan pola ini akan menghasilkan perilaku anak yang kompeten secara sosial. Anak yang diasuh dengan pola ini sering kali terlihat ceria, bisa mengendalikan diri, bisa hidup mandiri dan berorientasi pada prestasi. Mereka akan cenderung mempertahankan hubungan yang ramah dengan teman sebaya dan bisa berkerja sama dengan orang yang usianya lebih tua / dewasa serta bisa mengatasi stres dengan baik.

### 3) Pengasuhan Yang Mengabaikan (*Neglectful Parenting*)

Pengasuhan yang mengabaikan ini adalah pengasuhan yang bersifat bahwa orang tua sangat tidak terlibat di dalam kehidupan anak. Anak yang dibesarkan dengan pola ini akan merasakan bahwa orang tua lebih mementingkan kehidupannya daripada anaknya. Biasanya anak yang dirawat dengan pola ini cenderung tidak memiliki kemampuan sosial dan tidak memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri dengan baik.





#### 4) Pengasuhan Yang Menuruti (*Indulgent Parenting*)

Pengasuhan yang menuruti ini adalah pengasuhan yang bersifat bahwa orang tua sangat terlibat penuh dalam kehidupan anak, namun orang tua tidak menaruh kontrol yang ketat serta tuntutan pada anak. Anak yang dibesarkan dengan pola ini biasanya tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap akan mendapatkan apa yang ia inginkan. Biasanya anak yang di besarkan dengan pola ini akan memiliki orang tua yang selalu menurutinya, jarang belajar menghormati orang lain dan akan sulit mengendalikan diri dengan baik. Mereka mungkin akan mendominasi, bersikap egois, tidak menuruti aturan, dan kesulitan dalam hubungan dengan teman sebayanya.

#### c. Syarat – Syarat Orang Tua Asuh

Islam telah mengatur syarat-syarat untuk menjadi orang tua asuh sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al- Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Syarat yang diberikan tidaklah berat dan menyulitkan, syarat- syarat diantaranya :

##### a) Bersedia Menjadi Orang Tua Asuh.

Kesediaan dan kesungguhan untuk menjadi orang tua asuh sangat perlu di perhatikan karena rasulullah bersabda “Sebaik-baiknya rumah kaum muslimin adalah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan baik” **(HR. Ibnu Mubarak)**

##### b) Rela Berkorban

Untuk menjadi orang tua asuh maka perlu memiliki sikap rela dalam berkorban, apabila tidak rela dalam berkorban maka mereka tidak akan mungkin dapat mengurus dan mengasuh anak-anak asuh dengan baik dan berhasil. Bentuk pengorbanan yang diberikan oleh orang tua asuh berupa :

##### 1) Harta benda

Sebagai orang tua asuh, hendaklah berkorban harta benda untuk memberikan nafkah dan makanan kepada anak asuh.



Perintah memberi makanan ini telah Allah Azza Wa Jalla jelaskan dalam Al Qur'an yakni :

﴿ وَيُطْعِمُونَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ۝٨﴾

“Dan mereka memberi makanan yang disukainya, kepada orang miskin, anak yatim..”(Al insan: 8)<sup>25</sup>

﴿ أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ۝١٤﴾

“Atau memberi makanan pada saat kelaparan (kepada) anak yatim..”(Al-Balad:14)<sup>26</sup>

## 2) Jiwa Raga

Jiwa raga juga sangat penting untuk dikorbankan contohnya seperti memberikan kasih sayang kepada anak-anak asuh. Rasulullah memberikan pujian kepada orang tua asuh yang memberikan kasih sayangnya kepada anak-anak yatim dalam sabdanya “(orang) yang meletakkan tangannya di atas kepala anak-anak yatim dengan penuh kasih sayang, Allah akan menuliskan kebaikan pada setiap rambut yang disentuh tangannya” (HR. Ahmad, At-Tirmidzi, dan Ibnu Maajah)

## c) Peduli Nasib Anak – Anak Yatim

Di dalam Al- Qur'an telah dijelaskan bahwa orang tua harus memiliki kepedulian terhadap nasib kaum dhuafa, hal tersebut tertera dalam surah Al- Baqarah ayat 220 yang berbunyi :

﴿ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِحْوَانُكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝٢٢٠﴾

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),

<sup>26</sup> Ibid 594

“Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!" Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.”<sup>27</sup>

Sedemikian pedulinya terhadap nasib mereka, membuat Rasulullah disebut sebagai Abdul Yatama (bapaknya anak-anak yatim), beliau pun bersabda,

“Ya Allah, aku menganggap dosa besar bagi yang mengabaikan hak anak yatim dan perempuan” (HR. An-Nasa’i)

d) Suka Berbuat Baik

Menjadi orang tua asuh juga memerlukan motivasi yang tinggi. salah satu motivasi besar adalah suka untuk berbuat baik kepada siapapun, termasuk untuk beramal shaleh dan menolong orang-orang yang menderita, dan mengurus anak yatim . Apalagi Allah telah memerintahkan dalam surah An-Nisa ayat 36.

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ  
بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ  
مُخْتَالًا فَخُورًا﴾<sup>28</sup>

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perilaku Keagamaan

Menurut Drs. Leonardo Polhauspey, Psi bahwa perilaku merupakan sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar, contohnya seperti orang berjalan, naik sepeda atau mengendarai motor dan mobil. Untuk melakukan aktifitas tersebut, mereka harus berbuat sesuatu, hal inilah yang disebut dengan perilaku ada didalam tubuh manusia. Sedangkan keagamaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia ialah hal yang berhubungan dengan agama. Agama ialah ajaran, sebuah sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan peribadatan kepada sang pencipta yang maha kuasa serta kaidah- kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan identik dengan akhlak, budi pekerti, dan tingkah laku (perbuatan yang terlihat dalam bentuk kenyataan).<sup>29</sup>

#### a. Bentuk – Bentuk Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan terbagi atas 2 bentuk, diantaranya :

##### 1) Perilaku kepada Allah.

###### a) Shalat

Shalat merupakan bagian dari rukun Islam. Pedoman dalam mendidik anak untuk mengerjakan shalat telah di sampaikan oleh Rasulullah Shallahu Alaihi Wa Sallam dalam sebuah hadist yang berbunyi :

“Ajarilah naka shalat oleh kalian sejak usia tujuh tahun dan pukullah ia karena meninggalkannya bila telah sepuluh tahun”

**(HR. Tirdmizi)**

Dengan adanya hadist ini, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki amanah untuk mengajarkan atau mendidik anak untuk mentaati perintah shalat, namun dengan cara yang

<sup>29</sup> Skripsi Priska Desia Putri, *Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anaka Asuh di banten 2 kelurahan 16 Ulu Palembang*, (Univeristas Muhammadiyah Palembang:2012) 19



baik yakni tidak berlebihan dan tidak pula meringan kana tau terlalu longgar.

b) Puasa

Puasa ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Allah Azza Wa Jalla telah memerintahkan hambaNya untuk berpuasa didalam surah Al Baqarah ayat 183 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : *“Hai Orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”*<sup>30</sup>

Sejak kecil, anak harus dilatih untuk berpuasa agar ia akan terbiasa jika sudah semakin besar, dan dengan berpuasa, hidup akan menjadi lebih sehat.

c) Membaca Al Qur'an

Pedoman hidup umat Islam ialah kitab suci Al-Qur'an. Di dalam kitab suci Al-Qur'an terdapat jawaban – jawaban dari setiap permasalahan yang yang di hadapi setiap manusa, barang siapa yang membacanya maka akan memperoleh pahala. Jika anak dibesarkan dan di biasakan dengan membaca dan memahami isi Al-Qur'an maka kemungkinan besar ia akan tumbuh dengan Islami.

Orang tua diharapkan untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak agar anak tumbuh menjadi anak yang sholeh dan

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sholehan, disamping itu anak akan selamat dari siksa api neraka, kekafiran, kemunafikan, kemusyrikan serta kekufuran di dunia ini. Al-Qur'an sangat banyak mengandung pesan – pesan untuk kehidupan, maka dari itulah Al-Qur'an disebut sebagai pedoman hidup.

## d) Berdoa

Doa merupakan inti dari beribadah, maksud dari doa ialah meminta kepada Allah Azza Wa Jalla apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam. Doa membuktikan kelemahan manusia dihadapan Tuhannya. Orang yang enggan untuk berdoa adalah orang yang sombong dikarenakan ia tak mengakui kelemahannya di hadapan penciptanya, merasa mampu dengan usahanya sendiri. Ia tidak menyadari bahwa semua itu berkat izin dari Allah Azza Wa Jalla.<sup>31</sup> Allah Azza Wa Jalla telah berfirman pada surah Ghafir ayat 60 yang berbunyi :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ

عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina"<sup>32</sup>

## e) Infaq

Menurut bahasa, infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan ataupun

<sup>31</sup> Syarifah Habibah, JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala Vol. 1 No. 4, Oktober 2015, ISSN: 2337-9227 80

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),

mengeluarkan harta. Sedangkan menurut istilah fiqh, kata infaq mempunyai makna yaitu memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain. Jadi, semua bentuk pembelanjaan atau pemberian harta kepada hal yang di syariatkan agama dapat dikatakan infaq, baik itu yang berupa kewajiban seperti zakat atau berupa anjuran sunnah seperti wakaf ataupun shadaqah. Adapun dalil yang menunjukkan pada anjuran untuk berinfaq ialah terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا  
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya : *“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*<sup>33</sup>

## 2) Perilaku Kepada Sesama

Akhlak merupakan hal yang sangat penting, terutama akhlak kepada orang tua seperti berbuat baik kepada mereka dan berkata dengan penuh sopan santun. Untuk mewujudkan bentuk akhlak yang baik kepada orang tua ialah dengan cara mentaati dan menghormati orang tua sepanjang perintah tersebut tidak menyekutukan Allah Azza Wa Jalla, dan tidak pula berkata “Ah” kepada mereka, membentak serta menyakiti hati orang tua walaupun bukan orang tua kandung. Selain itu, akhlak yang baik dapat diwujudkan dengan cara berbuat baik kepada semua ciptaan



<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah Azza Wa Jalla termasuk dengan manusia, hewan maupun tumbuhan.<sup>34</sup> Ada beberapa bentuk dari akhlak diantaranya :

## a) Akhlak Kepada Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah,ibu, anak dan keturunannya sedangkan apabila tinggal di panti asuhan, maka orang tua asuh dan semua yang tinggal di panti asuhan merupakan bagian dari keluarga. Adapun bentuk dari akhlak terhadap keluarga ialah:

- 1) Mencintai mereka melebihi rasa cinta terhadap orang lain.
- 2) Lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan.
- 3) Merendahkan diri di hadapannya, tidak sombong.
- 4) Senantiasa mendoakan mereka.
- 5) Berbuat baik kepada mereka sepanjang masa.

## b) Akhlak kepada diri sendiri

Islam telah mengajarkan agar kita senantiasa menjaga diri, meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh harus dipelihara dengan baik, yakni dengan cara mengkonsumsi makan yang halal dan sehat, apabila kita mengkonsumsi makanan yang haram dan tidak sehat maka sama halnya kita telah merusak diri sendiri. Sedangkan akal juga perlu di pelihara dan dijaga agar terhindar dari pikiran-pikiran kotor. Allah Azza Wa Jalla berfirman dalam surah Asy-Syam ayat 9-10 yang berbunyi:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya: 9. *sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.* 10. *dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya*<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Skripsi Isna Yuliyati "Pengaruh Relegiusitas dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2009)."

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), 595





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berakhlak terhadap diri sendiri antara lain :

- 1) Setia (*al-Amanah*), sikap pribadi yang setia, memiliki hati yang tulus dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya baik berupa rahasia, kewajiban, harta ataupun kepercayaan orang lain.
  - 2) Benar (*as-Shidqatu*), sikap pribadi yang jujur dan benar baik dalam perkataan maupun tindakan.
  - 3) Adil (*al-'adlu*), sikap yang mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
  - 4) Memelihara kesucian (*al-Ifafah*), sikap menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan dari perilaku tercela, fitnah, dan perbuatan yang dapat mengotori dirinya sendiri.
  - 5) Malu (*al-Haya*), sikap malu terhadap Allah Azza Wa Jalla dan diri sendiri dari segala perbuatan yang di larang oleh Allah Azza Wa Jalla.
  - 6) Keberanian (*as-Syahaah*), sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat semestinya.
  - 7) Kekuatan (*al-Quwwah*), kekuatan fisik, jiwa atau semangat.
  - 8) Kesabaran (*ash-Shabrul*), sikap sabar ketika ditimpa musibah ataupun dalam mengerjakan sesuatu.
  - 9) Kasih Sayang (*ar-Rahman*), sifat mengasihi terhadap diri sendiri, orang lain dan sesama makhluk.
  - 10) Hemat (*al-iqtishad*), sikap tidak boros terhadap harta, hemat tenaga dan waktu.
- c) Akhlak kepada teman/tetangga (oranglain)

Akhlak terhadap tetangga merupakan perilaku yang sangat terpuji. Berbuat baik kepada tetangga sangat dianjurkan oleh Rasulullah, sebagaimana sabda Rasulullah :

“kalau ia ingin meminjam hendaklah engkau pinjamkan, kalau ia meminta tolong hendaklah engkau tolong, kalau ia sakit hendaklah engkau rawat, kalau ia ada keperluan hendaklah

engkau beri bantuan, kalau ia mendapat kesenangan hendaklah engkau beri ucapan selamat, kalau ia dapat kesusahan hendaklah engkau antarkan jenazahnya. Janganlah engkau bangun rumah lebih tinggi dari rumahnya dan janganlah engkau susahkan ia dengan bau masakanmu kecuali engkau hadiahkan kepadanya, dan kalau tidak engkau beri bawalah masuk kedalam rumahmu dengan sembunyi, dan jangan engkau beri anakmu bawa keluar buah-buahan itu, kecuali nanti anaknya inginkan buah itu **(HR. Abu Syaikh)**

Dengan pernyataan hadist Rasulullah Shallalahi Alaihi Wa Sallam, di atas menunjukkan kepada kita bahwa orang muslim sangat dianjurkan untuk berbuat baik terhadap teman maupun tetangganya.<sup>36</sup>

d) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan meliputi segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik bintang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada hakikatnya, akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Maksud dari kekhalfahan disini ialah mengandung arti penganyoman, pemeliharaan serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaan-Nya.<sup>37</sup>

b. Aspek Perilaku Keagamaan

1) Aspek Budi pekerti dan Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Budi Pekerti” memiliki arti perangai, tabiat, watak, dan akhlak. Secara garis

<sup>36</sup> Syarifah Habibah, JURNAL PESONA DASAR (Universitas Syiah Kuala Vol. 1 No. 4, Oktober 2015), ISSN: 2337-9227 86

<sup>37</sup> Skripsi Tatik Maisaroh, *Akhlak terhadap lingkungan hidup dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Misbah)*, Fakultas ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2017. 30-31

besar, budi pekerti bermakna moral dan kelakuan yang baik dalam menjalani kehidupan. Budi pekerti merupakan induk dari segala etika, tata karma, dan tata susila. Pada hakikat nya, manusia di lahirkan dalam keadaan suci dari segala noda dan dosa, namun dalam masa pertumbuhan fitrah akan kesucian dari noda dan dosa tidak dapat lagi di pertahankan. Seiring berjalannya waktu, manusia akan terpecik dengan dosa, yang mana apakah dosa besar atau kecil tergantung dari segala perilaku manusia itu sendiri.

Dengan demikian, budi pekerti bisa di ciptakan dan diwujudkan dalam bentuk perbuatan, orang yang memiliki budi pekerti yang baik akan menjadi teladan bagi orang lain dan akan disenangi oleh orang lain dikarenakan memiliki sifat- sifat terpuji seperti ramah tamah, sabar, pemaaf, suka menolong, bijaksana, ikhlas, jujur, rendah hati, sopan santun, amanah dan masih banyak sifat –sifat terpuji lainnya.

Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata “Akhlahk” di artikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Secara etimologi akhlak berasal dari Bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari kata “*khuluk*” yang memiliki arti perangai, tabiat atau tingkah laku.

Terdapat dua pendekatan untuk mewujudkan suatu akhlak, yakni:

a) Rangsangan.

Rangsangan merupakan bentuk dari perilaku manusia yang terwujud karena adanya respon ataupun dorongan dari suatu keadaan, terwujud karena adanya latihan, Tanya jawab, ataupun mencontohkan.

b) Kognitif

Kognitif merupakan penyampaian informasi yang di dasari oleh dalil dalil Al-Qur’an dan hadist, teori, serta konsep seperti, dapat di wujudkan melalui diskusi, ceramah ataupun drama.

Dari pendekatan rangsangan dan kognitif tersebutlah akan dapat mewujudkan pola pikir manusia yang berakhlak, dengan demikian hasil dari pola perilaku tersebutlah yang akan membentuk material (*artifact*) dan nonmaterial (konsep, idea, gagasan) yang mewujudkan pola perilaku yang merupakan pancaran dari iman, seperti orang yang melakukan perbuatan baik atau terpuji.<sup>38</sup>

#### 4. Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Asuh

Orang tua asuh adalah orang yang sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku keagamaan anak asuhnya. Oleh karena itu, orang tua asuh juga harus memiliki tingkat religiusitas yang tinggi jika ingin menjadikan anak asuh nya memiliki perilaku keagamaan yang baik.

##### a. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas Orang Tua Asuh terhadap Perilaku Keagamaan Anak Asuh.

Kepribadian Orang tua asuh, sikap dan cara hidup mereka merupakan pendekatan tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak asuh yang sedang dalam masa pertumbuhan psikologisnya. Akidah akhlak anak asuh akan terus terjaga apabila orang tua asuh nya memahami dan memperhatikan perkembangan anak. Menurut pendapat ahli yakni Djamaludin Ancok, akidah akan tetap terpelihara jika selama perjalanan hidup manusia selalu tertanam dalam hati nilai ketauhidan yang benar. Seseorang harus menguasai ilmu (dimensi pengetahuan) agar terjaganya akidah yang sempurna, dari pengadaan ilmu tersebut akan semakin meningkat keimanan (dimensi keyakinan). Dengan semakin mantap keyakinan seseorang maka akan menjadi dasar untuk melakukan ibadah (dimensi praktek ibadah), dan akan berdampak pada perilaku sehari-hari (dimensi pengalaman). Dengan adanya pengalaman tersebutlah orang

<sup>38</sup> Skripsi Priska Desia Putri, *Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anaka Asuh di banten 2 kelurahan 16 Ulu Palembang*, (Univeristas Muhammadiyah Palembang:2012) 21



tua asuh akan mampu membimbing anak agar memiliki akhlak yang mulia. Semakin banyak pengalaman orang tua asuh maka akan semakin banyak pula hal yang patut di contoh darinya.

Orang tua akan dapat memberikan pendidikan agama kepada anaknya melalui kegiatan agama sehari-hari dalam keluarganya. Seorang anak akan memperoleh pendidikan hasil dari bercermin dari orang terdekatnya yaitu orang tua. Sehingga dapat di lihat bahwa orang tua asuh harus menguasai dimensi-dimensi tersebut, karena dengan demikian anak akan banyak mendapatkan tauladan yang baik.

Orang tua asuh merupakan contoh yang baik dalam pandangan anak yang berada dalam masa pertumbuhan psikologisnya. Anak akan merekam setiap perilaku orang tua asuhnya seperti tutur katanya serta tata santunnya, baik dalam perbuatan maupun ucapan orang tua tersebut.<sup>39</sup>

## C. Konsep Operasional

### 1. Defenisi Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan suatu ide umum yang menggambarkan hubungan antara konsep khusus yang akan menentukan variable – variable yang saling berhubungan. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Religiusitas Orang Tua Asuh.

Variabel tergantung (Y) : Perilaku Keagamaan Remaja.

Defenisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Religiusitas orang tua asuh merupakan tingkatan ketaatan orang tua asuh dalam menjalankan setiap ajaran agamanya (agama Islam). Tingkatan atau bisa juga disebut dengan dimensi ini menggunakan konsep relegiusitas yang telah dirumuskan oleh Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan, praktek agama, pengetahuan agama, pengalaman

<sup>39</sup> Skripsi Isna Yuliyati “*Pengaruh Relegiusitas dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2009).”

dan konsekuensi beragama. Dari kelima dimensi inilah akan diukur dari tingkat ketaatan individu dalam menjalankan ajaran agamanya.

- b. Perilaku keagamaan merupakan bagaimana individu tersebut menerapkan agamanya (merealisasikan) dalam bentuk tingkah laku dalam menjalankan ajaran agamanya

## 2. Operasional variabel

Operasional variabel merupakan variabel yang di ungkapkan dalam definisi konsep, baik operasional secara praktik dan nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti.

Untuk lebih jelas mengenai konsep operasional, maka dapat di lihat dari tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Relegiusitas Orang Tua Asuh	Pengetahuan	- Pengetahuan membaca Al-Qur'an - Pengetahuan bacaan Shalat - Menambah Pengetahuan agama
	Keyakinan	- Iman kepada Allah - Iman kepada hari akhir
	Praktek Ibadah	- Shalat - Puasa
	Pengalaman	- Rasa mendapatkan pertolongan. - Rasa mendapatkan anugerah Tuhan
	Konsekuensi beragama	- Hormat kepada orang tua - Rukun dengan teman - Menjauhi maksiat.
Perilaku Keagamaan Remaja	Perilaku kepada Allah SWT	- Shalat - Puasa - Berdoa - Tadarus Al-Qur'an - Infaq
	Perilaku kepada sesama	- Akhlak kepada orang tua - Akhlak kepada tetangga/teman - Akhlak kepada diri sendiri - Akhlak kepada lingkungan

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, bukan didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>40</sup>

Secara etimologis Hypothesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti kurang dari, dan “*thesis*” yang berarti pendapat atau pernyataan atau teori. Dari arti kata tersebut “*hipotesis*” dapat diartikan sebagai “pendapat atau pernyataan” atau kesimpulan yang masih kurang atau belum selesai atau masih bersifat sementara.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil diatas, maka hipotesis yang di ajukan adalah :

Ha : Adanya pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan anak asuh.

Ho : Tidak ada pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan Remaja.

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta, 2018, 96

<sup>41</sup> Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 123





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan dan dirumuskan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka, selanjutnya dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu fakta berdasarkan fakta yang ada padanya. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan anak asuh.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ialah Panti Asuhan Ash-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dilakukan penelitian ini ialah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu maksimal enam bulan, dan itu terhitung setelah proposal ini diseminarkan.

No	Kegiatan	Tahun 2020/2021																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan proposal	■	■	■																					
2	Seminar proposal				■																				
3	Pembuatan angket					■	■	■	■																
4	Penyebaran angket									■	■														
5	Pengolahan data											■	■												
6	Hasil penelitian													■	■	■	■								



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>42</sup>

Adapun populasi dalam penelitian di Panti Asuhan Ash-Shohwah Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru ini ialah 24 remaja yang berada di panti asuhan tersebut.

### 2. Sampel.

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, biasanya sampel sangat tergantung pada populasinya. Jika besar populasi diketahui, maka besarnya sampel dapat dihitung. Peneliti menggunakan batasan-batasan sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* (sampling bertujuan), yaitu teknik yang mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pengumpulan data, maka peneliti menggunakan teknik – teknik berikut :

### 1. Kuisisioner atau Angket

Bentuk angket di dalam penelitian ini ialah tertutup, yakni responden memilih jawaban yang telah disediakan dengan penilaian sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favourabel	Unfavourabel
1	Sangat sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak sesuai	2	4
5	Sangat tidak sesuai	1	5

<sup>42</sup> Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129.

<sup>43</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008). 80.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu metode pengumpulan data yang mana sumber datanya dapat di ambil dari perpustakaan atau tempat –tempat penyimpanan dokumen. Adapun dokumen yang di peroleh untuk memenuhi penelitian ini ialah data-data tentang Profil Panti Asuhan, Struktur kepengurusan panti asuhan Ash-Shohwah.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ialah ketepatan suatu instrumen dalam mengukur sesuatu yang ingin di ukur oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Uji validitas dapat di peroleh melalui menghubungkan setiap skor indicator dengan total indicator variabel, kemudian hasil korelasi yang telah didapatkan di bandingkan dengan nilai signifikan pada taraf 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut kriteria pengujian validitas:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dalam pengukuran instrumen penelitian. Instrument yang baik akan dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Reliabilitas dapat di ukur dengan menggunakan uji koefisien *Cronbach's Alpha* terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari menggunakan instrumen penelitian. Instrument ini akan disebut riabel jika pengujian nya tersebut menunjukkan  $\alpha > 0,5$ .



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistic, dimana peneliti menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka melalui rumus statistic.

Adapun langkah analisis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Peneliti melakukan analisis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dimana menganalisis data mengenai pengaruh religiusitas orang tua asuh terhadap perilaku keagamaan remaja di panti asuhan Ash-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### a. Persamaan regresi linear sederhana

Penulis menggunakan rumus yang terdapat di dalam analisis regresi linear sederhana yang mana analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* (terikat) dapat meramalkan melalui variabel *independent* (bebas) secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan).

Bentuk dari persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y : Variabel terikat

X : Variabel Bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi, yakni besaran Respons yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

### 2. Koefisien Korelasi

Teknik korelasi *Product moment* digunakan untuk mencari hubungan atau kuatnya pengaruh dan kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$



Ket :

- n : total individu dalam sampel  
 r : koefisien korelasi  
 X : angka mentah untuk variabel terikat  
 Y : angka mentah untuk variabel bebas

Interpretasi atas nilai r adalah sebagai berikut :

Interval Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Panti Asuhan Asshohwa

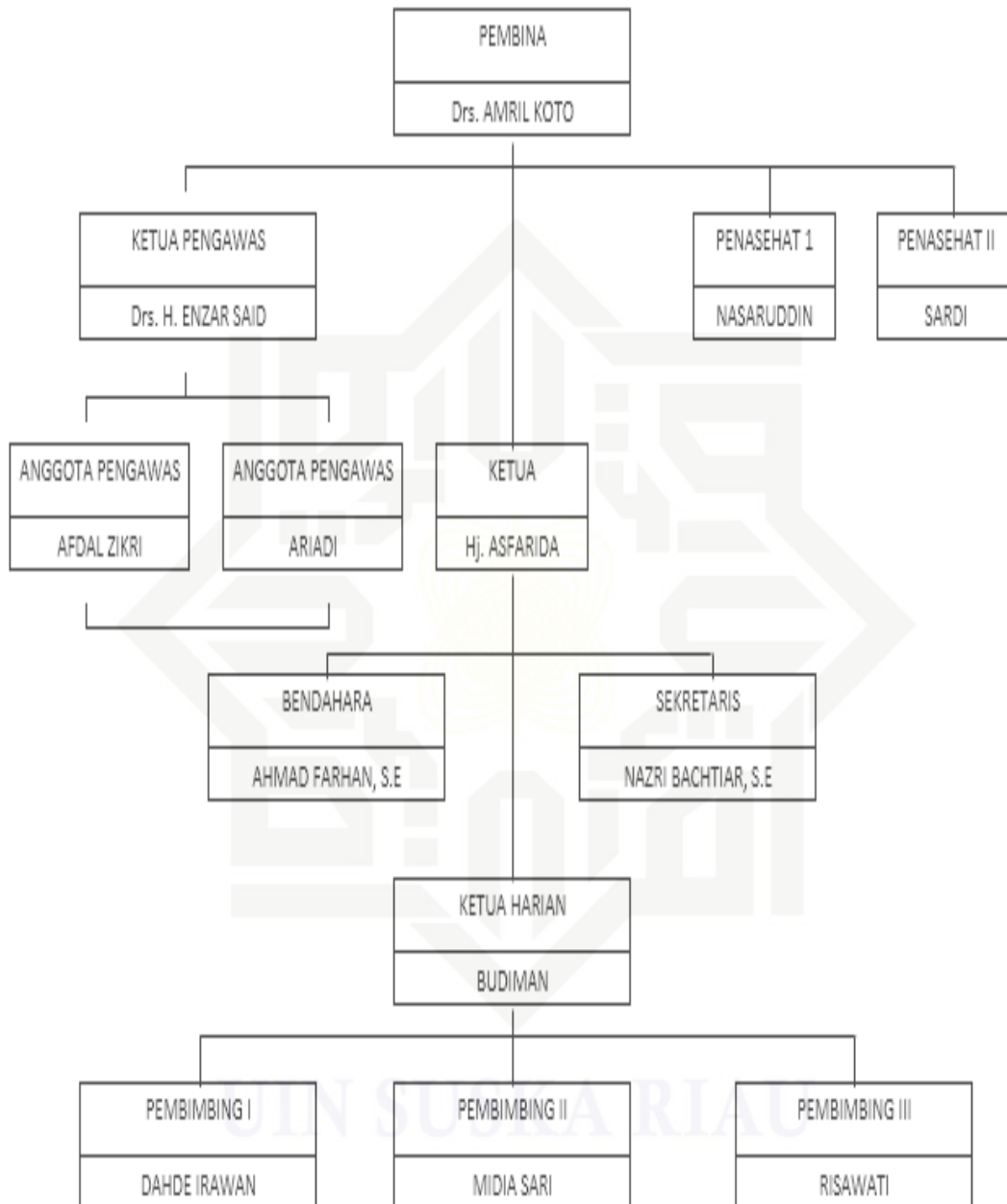
Awal terbentuknya panti asuhan ini dikarenakan adanya kegiatan mengaji al-qur'an untuk anak-anak, dengan berlandaskan semangat dakwah untuk berbuat kebaikan terhadap sesama. Panti Asuhan Asshohwa didirikan oleh bapak H. Mahyudin Datuk .AA dan salah satu mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang bernama Asep Saepullah tepat pada tahun 2002 ditandai dengan telah di terbitnya surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tanggal 5 Agustus 2002. Panti Asuhan ini berdiri diatas tanah wakaf dengan luas  $\bar{\mp}$  500m<sup>2</sup>, diatas tanah inilah dibangun asrama dengan peralatan dan perlengkapan seadanya, namun karena semangat dakwah yang luar biasa maka usaha ini dijalankan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Pada tahun 2005, bapak H. Mahyudi Datuk AA, maka panti asuhan Asshohwa di amanahkan kepada Hj. Asparida yang mana beliau adalah adik kandungnya sendiri. Surat izin operasionalnya diperbarui kembali pada tanggal 23 September 2013, yaitu menjadi No.994/411.42/PEMSOS//2013. Hingga pada saat ini panti asuhan telah memiliki tanah seluas  $\bar{\mp}$  1500m<sup>2</sup> dan membangun asrama permanen dengan kapasitas 40 orang anak asuh.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Struktur Kepengurusan Organisasi PantI Asuhan As-Shohwah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Visi Dan Misi

Sebuah instansi atau lembaga hendaknya memiliki sebuah visi dan misi yang sebagai acuan dan pedoman dalam mencapai tujuan dan meningkatkan standar kerja yang lebih baik.

#### Visi Panti Asuhan As-Sohwah:

Sebagai tempat pembinaan anak kaum Dhu'afa, agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri, berilmu dan berakhlak karimah.

#### Misi Panti Asuhan As-shohwah :

1. Mengusahakan ketersediaan sandang, pangan dan papan yang layak bagi anak asuh.
2. Mengupayakan pendidikan formal anak sampai dengan SLTA
3. Memberikan bimbingan keagamaan, pengembangan minat dan bakat anak asuh
4. Membangun suasana lingkungan yang nyaman dan membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

### D. Komponen Kegiatan Panti Asuhan Ash- Shohwah

Sebuah Instansi memiliki komponen kegiatan guna untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak-anak asuh, antara lain :

1. Pengasuhan
  - a) Jumlah anak panti pada saat ini adalah 27 orang, terdiri dari 24 orang remaja, 2 orang anak (SD), dan 1 orang bayi.
  - b) Memakai Sistem asrama
  - c) Anak – anak mendapatkan serapan pagi, makan siang dan makan malam sesuai standart gizi.
  - d) Anak – anak mendapatkan pakaian harian, pakaian untuk lebaran, pakaian sekolah dan pakaian untuk memenuhi undangan.
2. Pendidikan
  - a) Semua anak mendapat pendidikan disekolah umum diluar panti, baik yang bersifat negeri maupun swasta yang berada di Pekanbaru serta mendapatkan perlengkapan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

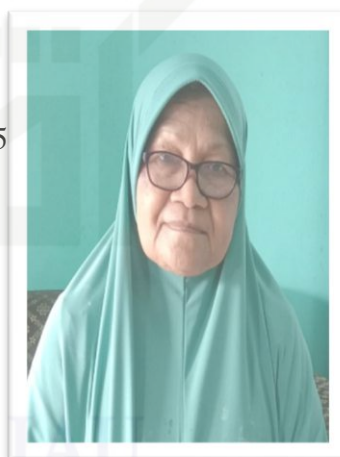
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kegiatan ekstrakurikuler, semua anak mengikuti ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat.
3. Kegiatan panti
  - a) Bimbingan kesehatan, kebersihan, dan etika
  - b) Gotong royong dilingkungan panti
  - c) Bimbingan fisik seperti berolahraga diantaranya bola voly, badminton, dan lain-lain.
  - d) Bimbingan mental spiritual.
  - e) Pengajian wirid setiap mlaam jum'at.
  - f) Belajar mengaji.
  - g) Sholat setiap sholat 5 waktu.
  - h) Melaksanakan acara khusus dari masyarakat umum, misal pelaksanaan HUT, akikah, dan hari besar lainnya baik dari perorangan maupun organisasi.

#### E. Profil Orang Tua Asuh.

Nama : Hj. Asfarida  
 Tempat, Tgl Lahir : Pariaman, 9 November 1955  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Status : Menikah  
 Hp : 081268687045  
 Alamat : Jl. Merpai Sakti



Hj. Asfarida merupakan ibu asuh yang berada di Panti asuhan As-Shohwah, beliau pernah bersekolah di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) di kota Padang pada tahun 1974 dan menyelesaikan studinya pada tahun 1977. Hj. Asfarida kerap dipanggil Ibu Ida oleh anak-anak panti dan warga setempat. Ketika beliau telah menyelesaikan studinya di SPK, beliau langsung bekerja dan diangkat menjadi PNS di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru pada tahun 1977 dan pensiun pada tahun 2010. Ibu ida mulai menekuni dunia panti



asuhan pada tahun 2002 dengan memulai karirnya menjadi pengurus panti asuhan hingga tahun 2004, pada tahun 2004 ibu Ida di angkat menjadi Ketua panti Asuhan dan menjadi ibu asuh di Panti asuhan hingga sekarang. Ibu Ida merupakan sosok pekerja keras, ramah dan amanah, beliau memiliki amalan rutin sedekah, puasa sunnah, wirid, membaca al qur'an setelah sholat dan amalan –amalan lain nya yang beliau tidak ingin sebutkan.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneliti dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Religiusitas Orang Tua Asuh Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Panti Asuhan As-Shohwa, dari uji validitas terdapat 10 butir pernyataan yang valid pada varitabel x dan pada variabel y memiliki 7 butir pernyataan yang valid. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y adalah reliabel. Diperoleh kesimpulan bahwa Religiusitas Orang Asuh yang berada di Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki pengaruh terhadap perilaku Keagamaan Remaja yang berada di Panti Asuhan tersebut dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,283. Apabila koefisien korelasi bernilai positif maka menunjukkan adanya hubungan positif antara religiusitas orang tua asuh dan perilaku keagamaan remaja yang berada di Panti Asuhan As-Shohwah. Jika dilihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.080 (penguadratan dari koefisien korelasi atau  $0,283 \times 0,283 = 0.080$ ). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas orang tua asuh (X) memiliki kontribusi pengaruh terhadap Perilaku keagamaan remaja (Y) sebesar 0.80% sedangkan sisanya ( $100\% - 0,80\% = 99,2\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil persamaan regresi linier yaitu  $Y = 38,098 + 0,244X$ . Nilai koefisien regresi ( $b$ ) diperoleh bernilai positif sebesar 0,244, nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa religiusitas orang tua asuh berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. Pada tabel coefficients di peroleh nilai  $t$  hitung sebesar 1,384. Nilai  $t$  tabel ( $Df = N-2$  atau  $24-2=22$ ) diperoleh 0,4044. Ternyata nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,384 \geq 0,4044$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi Religiusitas Orang Tua Asuh berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja.



## B. Saran

1. Saran untuk remaja di panti Asuhan As- Shohwah diharapkan patuh dan taat akan segala arahan yang diberikan orang tua asuh, remaja juga diharapkan untuk tetap taat dalam menjalani perintah agama seperti Sholat, Puasa dan perintah lain nya, remaja harus bersabar dan berlapang dada apabila mengalami kesulitan.
2. Saran untuk panti asuhan As-Shohwa di harapkan kedepannya menjadi panti yang lebih baik dan berkualitas, memiliki kegiatan keagamaan yang semakin terorganisir.
3. Skripsi ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi yang yang membacanya, terutama bagi setiap pribadi muslim atau orang tua asuh untuk mendidik anaknya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumtikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005
- Al Barry M.Dahlan , *Kamus Ilmiah*, Surabaya:Arkola,1994
- Ani Siti Anisah “*Pola Asuh orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan karakter Anak*, Jurnal Universitas garut, ISSN: 1907-932X:2011
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta: Balai Pustaka,1999, Cet X
- Dapartemen Sosial RI, *Keputusan bersama Menteri Sosila , Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Agama RI*, Jakarta:Dapartemen Sosial RI, 1997
- Dapartemen Sosial RI, *Keputusan bersama Menteri Sosila , Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Agama RI*, Jakarta:Dapartemen Sosial RI, 1997
- Driyarkara, *Percikan Filsafat*, Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988
- Driyarkara, *Percikan Filsafat*, Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988
- Dr. Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media,2011
- John W. Santrock, *Perkembangan Anak* , Jakarta: Erlangga,2007
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi,Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Musbikin Imam, *kudidik Anakku dengan bahagia*, Yogyakarta: Itra Pustaka,2003
- Mutia Cut, *faktor-faktor komitmen kerja ibu asuh panti asuhan*, skripsi fakultas psikologi UMS, Surakarta,2008
- Nail Kharisma, Hubungan Konsep Diri dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja di Panti Asuhan Proyeksi, Vol. 6 (2) 2011, 103-112
- Peter Salim dkk, *kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modren English Press,1991





Purwadarmita W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Rahim Faqih Aunur, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2004

Rina Mulyati, *kompetensi interpersonal pada anak panti asuhan dengan system pengasuhan tradisional dan anak panti asuhan dengan system pengaruh ibu asuh*, Jurnal PSIKOLOGIKA NO 4 tahun 1997

Shihab M. Quraish, *Menabur Pesan Ilahi: Al quran dan dinamika kehidupan Masyarakat*, Jakarta : Lentera Hati, 2006

Sumiyarsi Sri , *Tesis : Pengaruh antara pola asuh dan religiusitas orang tua dengan sikap empati anak di desa karanganyar* Fakultas Ilmu agama Islam Universitas Indonesia: 2018

Yuliyati Isna “*Pengaruh Relegiusitas dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2009

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH RELIGUSITAS ORANG TUA ASUH TERHADAP PRILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PANTI ASUHAN AS-SHOHWA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Nama :

Alamat :

Umur :

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom tersedia.
3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab maka diganti cara melingkari jawaban yang salah; kemudian meylang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

#### B. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## C. DAFTAR PERTANYAAN

## ANGKET TENTANG RELIGIULITAS ORANG TUA

	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Orang tua asuh mengajarkan bahwa alam ini tidak tercipta dengan sendirinya, tetapi diciptakan ALLAH SWT.					
2	Orang tua asuh selalu mengingatkan untuk sholat lima waktu.					
3	Orang tua asuh memberikan ilmu yang menambah pengetahuan agama.					
4	Orang tua asuh mengajarkan untuk menjalankan puasa sunat senin kamis atau puasa sunnah lainnya.					
5	Orang tua asuh mengajarkan untuk berpuasa dibulan ramadhan					
6	Orang tua asuh mengajarkan tata cara sholat yang baik dan benar					
7	Orang tua asuh merupakan orang tua pengganti sebagai tempat memperoleh kasih sayang dan perlindungan.					
8	Orang tua asuh mengajarkan untuk selalu bersyukur.					
9	Orang tua asuh mengajarkan untuk menghormati yang lebih tua					
10	Orang tua asuh mengajarkan untuk menjauhi segala maksiat.					
11	Orang tua mengajari untuk percaya akan terjadinya hari akhir.					
12	Orang tua mengajarkan untuk selalu rukun dalam berteman.					

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ANGKET TENTANG PRILAKU KEAGAMAAN REMAJA

### DAFTAR PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerjakan sholat lima waktu					
2	Saya senantiasa membaca Al- Qur'an.					
3	Saya senantiasa mengerjakan puasa sunnah senin kamis dan puasa sunnah lainnya.					
4	Saya selalu berdoa setiap hari.					
5	Saya senantiasa berinfaq.					
6	Saya selalu mengerjakan puasa wajib di bulan ramadhan.					
7	Saya menghormati orang yang lebih tua					
8	Saya selalu menolong teman yang kesusahan.					
9	Saya selalu berusaha untuk menepati janji					
10	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
11	Saya berusaha menjauhi segala bentuk maksiat					
12	Saya senantiasa mengerjakan sholat sunnah.					





## Lampiran Hasil Pengolahan Data

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	12

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.42	24.949	.407	.872
VAR00002	47.92	25.993	.384	.872
VAR00003	48.58	25.471	.367	.874
VAR00004	47.88	24.549	.711	.858
VAR00005	47.79	24.259	.853	.854
VAR00006	48.21	23.737	.474	.870
VAR00007	48.38	23.201	.547	.865
VAR00008	48.17	22.580	.684	.855
VAR00009	47.96	22.650	.819	.847
VAR00010	48.04	22.650	.727	.852
VAR00011	48.25	24.196	.584	.862
VAR00012	48.38	23.114	.478	.872

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	12

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.13	18.549	.624	.782
VAR00002	46.71	17.955	.459	.787
VAR00003	46.83	16.580	.597	.773
VAR00004	46.54	18.781	.270	.805
VAR00005	47.38	17.810	.385	.796
VAR00006	46.25	19.674	.244	.803
VAR00007	46.38	18.418	.433	.790
VAR00008	46.79	16.955	.631	.771
VAR00009	46.50	16.783	.698	.765
VAR00010	46.88	17.505	.345	.804
VAR00011	46.46	17.824	.485	.785
VAR00012	47.25	18.196	.378	.795

## Correlations

	Perilaku Keagamaan remaja	Religiusitas Orang Tua Asuh
Pearson Correlation	Perilaku Keagamaan remaja	Religiusitas Orang Tua Asuh
	1.000	.283
	.283	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keagamaan remaja	Religiusitas Orang Tua Asuh
	.	.090
	.090	.
N	Perilaku Keagamaan remaja	Religiusitas Orang Tua Asuh
	24	24
	24	24

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.080	1.914	1	22	.180

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan remaja

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.568	1	38.568	1.914	.180 <sup>a</sup>
	Residual	443.266	22	20.148		
	Total	481.833	23			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas Orang Tua Asuh

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan remaja

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.098	9.310		4.092	.000
	Religiusitas Orang Tua Asuh	.244	.176	.283	1.384	.180

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

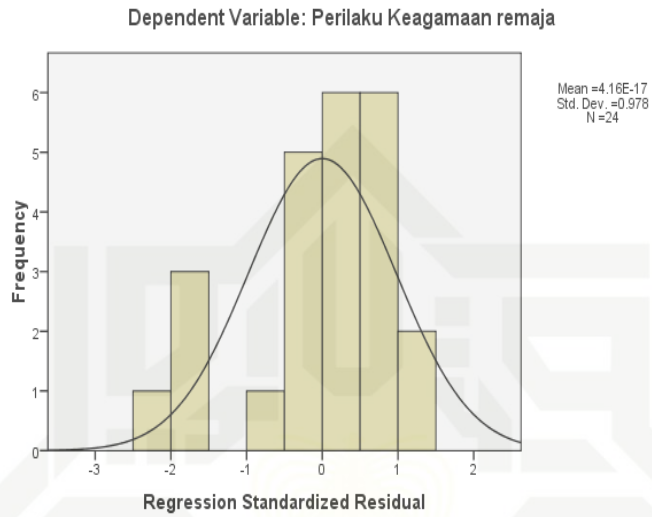
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Charts

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

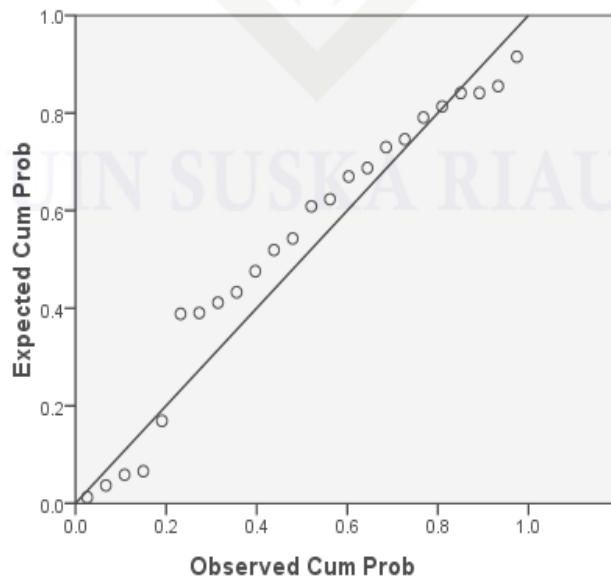
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku Keagamaan remaja

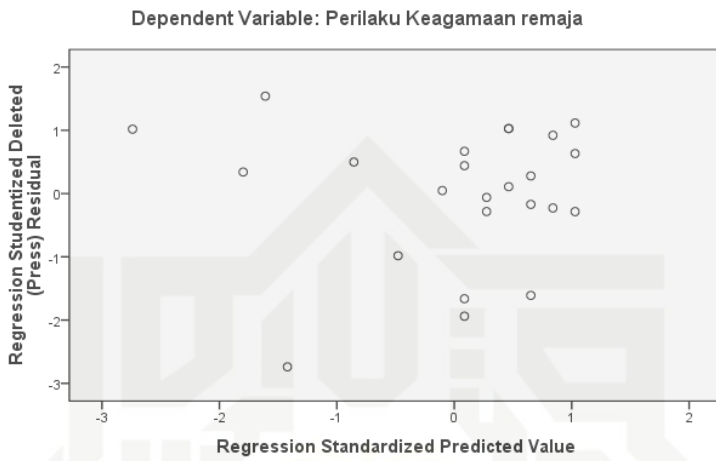




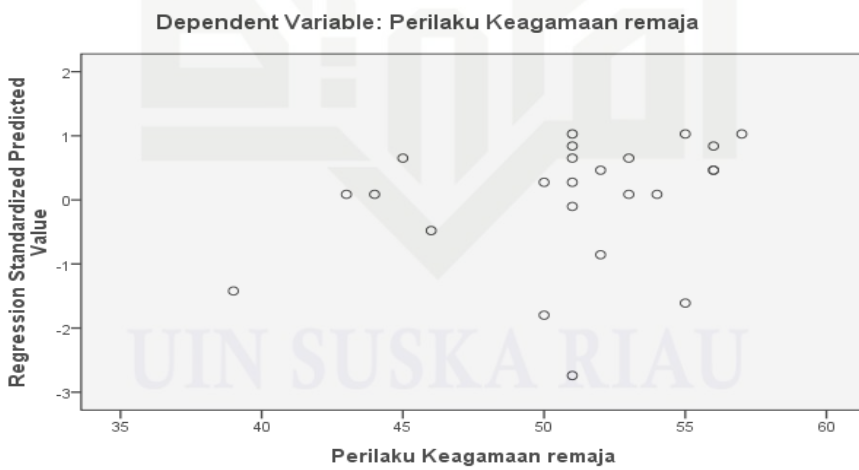
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scatterplot



Scatterplot



## R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

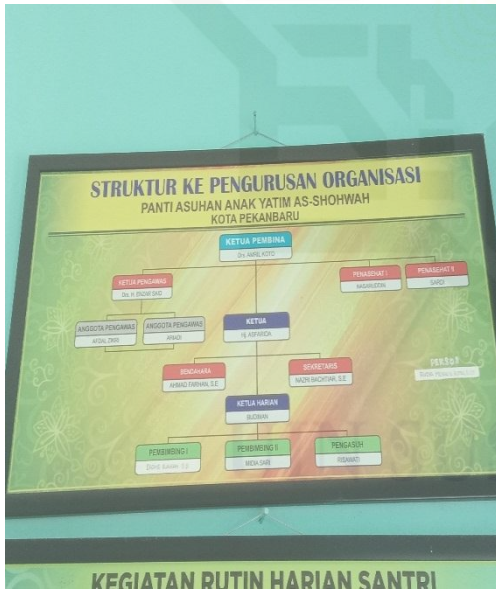
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BIOGRAFI PENULIS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh



**Riska Indriyani** lahir di Selatpanjang, 17 Maret 1999. Putri bungsu dari pasangan bapak Sabaruddin dan Ibu Marzainis. Penulis merupakan anak ke 12 dari 12 saudara, bertempat tinggal di Pekanbaru, jalan Garuda Sakti km 2 Gang kenanga Perumahan Permata Kenanga Blok B4. Adapun riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh adalah, antara lain :

1. SDN 003 Selatpanjang, masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012, penulis melanjutkan ke,
2. SMP Negeri 1 Selatpanjang, masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di,
3. SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau, selama 3 tahun, masuk pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dr Plus (KKN-Dr) di Kelurahan Sialangmunggu Kota Pekanbaru pada tahun 2020 dan penulis juga pernah melaksanakan Praktek Kerja lapangan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru selama 2 bulan. Selama di bangku perkuliahan, penulis aktif di organisasi – organisasi kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam (HMJ BKI), dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Selain itu, penulis juga aktif di berbagai komunitas dan organisasi di luar kampus seperti Rehab Hati Riau, IPMK2M (Ikatan pelajar Mahasiswa Kabupaten Kepulauan Meranti), Himpunan Penempuh Rimba (HPR), Lighture Outdoor dan Indonesia Tanpa Pacaran Pekanbaru (ITP PKU), penulis juga tergabung menjadi pengurus di yayasan Ruqyah Syariyyah Subulussalam Minhajul Muslim dan menjadi pengajar di Rumah Qur'an Subulussalam (RQS), Rumah Tahfidz Darussalam (RTD) dan Lembaga Pendidikan Sumayyah (LPS).

Penulis bergerak aktif dibidang kegiatan sosial seperti rutin mengadakan pelatihan Ruqyah syari'ah di dalam maupun luar kota seperti di masjid-masjid sekitaran Pekanbaru, Duri, Rohil, Rohul dan Sumbar. Selain itu penulis kerap aktif mengikuti pelatihan seperti pelatihan menghafal qur'an, pelatihan bekam sesuai SOP dan pesantren kilat lainnya.